

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Profesionalisme guru pendidikan agama Kristen memainkan peran penting dalam transformasi pembelajaran pada kurikulum Merdeka di SMA Negeri Kabupaten Tana Toraja. Profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dalam transformasi pembelajaran di SMA Negeri Kabupaten Tana Toraja sudah terealisasi tetapi belum maksimal karena masih ada guru yang belum mampu dalam meramu metode pembelajaran dengan materi ajar bahkan karakter peserta didik berbeda-beda yang masih menjadi tantangan bagi guru. Profesionalisme guru PAK memiliki kemampuan, keterampilan dan sikap yang baik yang termuat dalam empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang merupakan sebuah kualitas dari profesionalisme guru PAK. Dalam transformasi pembelajaran pada kurikulum Merdeka pembelajaran berpusat pada siswa dan guru PAK profesional harus mampu bertanggung jawab dalam tugasnya sebagai fasilitator untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran guna untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa serta membentuk karakter siswa dalam konteks nilai-nilai Kristen dan tantangan global yang dihadapi dalam pendidikan modern.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada IAKN Toraja diharapkan dapat terus memberikan sumbangsi pemikiran terhadap perencanaan pembelajaran PAK, pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran sehingga dapat membantu tercapainya profesionalisme guru PAK.
2. Kepada pihak SMA Negeri Kabupaten Tana Toraja, untuk lebih semakin meningkatkan pengembangan program pelatihan bagi guru, serta diharapkan guru PAK terus mengembangkan kemampuan dan keterampilannya serta peningkatan kolaborasi bahkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka dengan lebih efektif.
3. Kepada murid-murid diharapkan lebih mandiri dalam memaksimalkan pembelajaran guna untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan.
4. Kepada tim ahli kurikulum merdeka diharapkan lebih memaksimalkan peran dalam memastikan bahwa guru-guru di sekolah terus berkembang dengan adanya kurikulum merdeka.
5. Kepada pembaca dan peneliti selanjutnya, untuk lebih detail dalam menjelaskan bagaimana profesionalisme guru dalam transformasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

